

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai kepatuhan Israel terhadap Protokol Trafficking in Persons menggunakan studi kasus transplant tourism dan trafficking in human beings for the purpose of organ removal (THBOR) di Israel pada tahun 2013-2018, didasari oleh rendahnya tingkat donasi organ bersumber kadaver dan living donation di Israel yang mendorong pemerintah memberikan insentif kepada masyarakat untuk melakukan wisata transplantasi, sehingga Israel memiliki peran yang signifikan dalam dunia perdagangan organ ilegal dan THBOR secara global selama bertahun-tahun.

Penelitian dilakukan menggunakan studi Pustaka dengan teknik pengumpulan data metode sekunder yang didapatkan dari berbagai sumber literatur, jurnal, berita, dan media informasi lainnya. Konsep perdagangan manusia dan kepatuhan negara terhadap instrumen internasional oleh Ronald B. Mitchell digunakan untuk menganalisis dan menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Israel telah memenuhi indikator kepatuhan *Output*, *Outcome*, dan *Impact* dan telah berkomitmen dalam upayanya mematuhi setiap pasal esensial di dalam Protokol *Trafficking in Persons* yang perlu didukung adopsi dan implementasinya untuk memberantas perdagangan manusia, termasuk *transplant tourism dan THBOR*, meskipun tidak semerta-merta berhasil menghapuskan praktek *transplant tourism dan THBOR* di Israel.

Kata kunci: *TIP Protocol, human trafficking, transplant tourism, trafficking in human beings for the purpose of organ removal (THBOR), Israel, Compliance.*

ABSTRACT

This study examines Israel's compliance with the Trafficking in Persons Protocol using a case study of transplant tourism and trafficking in human beings for the purpose of organ removal (THBOR) in Israel in 2013-2018. This study was done based on how the low level of cadaveric organ donation and living donation in Israel pushed the government to incentivize the public to undertake transplant tourism, which resulted in Israel playing a significant role in the global world of illegal organ trafficking and THBOR for many years.

This research was conducted using literature review technique with secondary data collection method obtained from various sources of literature, journals, news, and others. The concept of human trafficking and state compliance with international instruments by Ronald B. Mitchell is used to analyze and answer the research problem. The results of the research conducted show that Israel has met the Output, Outcome, and Impact compliance indicators and has committed itself to complying with every essential article in the Trafficking in Persons Protocol that needs to be supported in its adoption and implementation to eradicate human trafficking, including transplant tourism and THBOR, although it does not necessarily result in complete elimination of the practice of transplant tourism and THBOR in Israel.

Keywords: TIP Protocol, human trafficking, transplant tourism, trafficking in human beings for the purpose of organ removal (THBOR), Israel, Compliance.